



Peningkatan Literasi Digital Generasi Z di Era Society 5.0 Melalui Pelatihan Patitech Academy Genz Techno Camp

Improving Generation Z's Digital Literacy in the Society 5.0 Era Through Patitech Academy Genz Techno Camp Training

Fajar Husain A¹, Ryan Yunus², Ellen Proborini³, Danang Hendrawan⁴, Nuri Nuri⁵, Muhammad 'Atiq⁶, Raka Dian Mahardi⁷, Sigit Prakosa A N⁸

¹⁻³ Prodi Informatika STTP, Indonesia, ⁴⁻⁸ Prodi Teknik Elektro STTP, Indonesia

Email: fajarhusain@sttp.ac.id¹, ryanyunus@sttp.ac.id², ellena@sttp.ac.id³, dananghendrawan@sttp.ac.id⁴, nuri@sttp.ac.id⁵, atiq.corps@gmail.com⁶, raka.dian85@gmail.com⁷, sigitprakosa@sttp.ac.id⁸

Article History:

Received: Juni 30, 2024;

Revised: Juli 16, 2024

Accepted: Juli 27, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

Keywords: Digital literacy, generation Z, IoT, graphic design, web programming, content creator, digital marketing.

Abstract. Generation Z is a generation born in 1997-2012. This generation grew up and developed in the digital era, so they are very familiar with technology. However, the digital literacy of generation Z still needs to be improved, especially in terms of technical and creative skills. On December 25-30, 2023, Patitech Academy held a Genz Techno Camp training. This training was attended by 15 participants, consisting of 7 college students, 6 high school/vocational school/Islamic high school students, and 2 junior high school students. The purpose of this activity is to improve the digital literacy of generation Z, especially in terms of technical and creative skills. This activity also aims to prevent generation Z from falling into negative things during the holidays. The training materials provided include: IoT (Internet of Things), Design graphics, Web programming, Content creator, Digital marketing. This training uses a participatory learning method. Training participants are invited to actively discuss and practice. This training is also supported by competent teaching staff in their fields. The results of the training showed that participants showed an increase in technical and creative skills. They can understand the basic concepts of IoT, graphic design, web programming, content creators, and digital marketing. Training participants can also apply these skills in creating digital products, such as applications, websites, graphic designs, and digital content. The Genz Techno Camp training activity has succeeded in increasing the digital literacy of generation Z. This activity can be an example for various parties to improve the digital literacy of generation Z in a sustainable manner.

Abstrak

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997-2012. Generasi ini tumbuh dan berkembang di era digital, sehingga mereka sangat familiar dengan teknologi. Namun, literasi digital generasi Z masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal keterampilan teknis dan kreatif. Pada tanggal 25-30 Desember 2023, Patitech Academy mengadakan pelatihan Genz Techno Camp. Pelatihan ini diikuti oleh 15 peserta, terdiri dari 7 mahasiswa, 6 siswa SMA/SMK/MA, dan 2 siswa SMP. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi digital generasi Z, terutama dalam hal keterampilan teknis dan kreatif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mencegah generasi Z terjerumus ke dalam hal-hal negatif selama liburan. Materi pelatihan yang diberikan meliputi: IoT (Internet of Things), Design graphics, Web programming, Content creator, Digital marketing. Pelatihan ini menggunakan metode pembelajaran partisipatif. Peserta pelatihan diajak untuk aktif berdiskusi dan praktik. Pelatihan ini juga didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten di bidangnya. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dan kreatif. Mereka dapat memahami konsep-konsep dasar IoT, design graphics, web programming, content creator, dan digital marketing. Peserta pelatihan juga dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam pembuatan produk digital, seperti aplikasi, website, desain grafis, dan konten digital. Kegiatan pelatihan Genz Techno Camp ini telah berhasil meningkatkan literasi digital generasi

* Fajar Husain A fajarhusain@sttp.ac.id

Z. Kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi berbagai pihak untuk meningkatkan literasi digital generasi Z secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi digital, generasi Z, IoT, design graphics, web programming, content creator, digital marketing.

1. PENDAHULUAN

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997-2012. Generasi ini tumbuh dan berkembang di era digital, sehingga mereka sangat familiar dengan teknologi. Namun, literasi digital generasi Z masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal keterampilan teknis dan kreatif.

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan membuat konten digital secara kritis dan etis. Literasi digital sangat penting bagi generasi Z, karena mereka adalah pengguna aktif teknologi digital. Literasi digital dapat membantu generasi Z untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Generasi Z juga bisa meningkatkan kreativitas dan inovasi serta produktivitas dan efisiensi akan kesadaran akan keamanan dan privasi digital.

Era Society 5.0 adalah era di mana teknologi digital digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Era ini ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan big data.

Generasi Z akan menjadi generasi yang memimpin era Society 5.0. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki literasi digital yang tinggi untuk dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan literasi digital generasi Z:

a) Pendidikan formal

Pendidikan formal merupakan salah satu upaya utama untuk meningkatkan literasi digital generasi Z. Pendidikan formal dapat dilakukan melalui kurikulum sekolah yang memasukkan materi literasi digital.

b) Pendidikan informal

Pendidikan informal dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, workshop, dan seminar. Pendidikan informal dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis dan kreatif yang dibutuhkan generasi Z untuk menggunakan teknologi digital.

c) Kampanye literasi digital

Kampanye literasi digital dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, televisi, dan radio. Kampanye literasi digital dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital.

Dengan meningkatkan literasi digital generasi Z, kita dapat mempersiapkan generasi ini untuk menghadapi tantangan di era Society 5.0, di mana teknologi digital akan semakin berperan penting dalam kehidupan manusia.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pembelajaran partisipatif. Peserta pelatihan diajak untuk aktif berdiskusi dan praktik.. Metode diskusi digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran dan berbagi pengalaman tentang literasi digital mengenai website, Internet of Things, Artificial Intelligence, Design Graphics, Digital Marketing dan Content Creator. Metode Praktik digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang penggunaan teknologi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Patitech Academy Gen Z Techno Camp dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu pada tanggal 25-30 Desember 2023 yang bertempat di Yayasan Warna Bhakti dengan alamat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 mahasiswa, 6 siswa SMA/MA/SMK, dan 2 SMP.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Genz Techno Camp

Pada pelaksanaannya, para peserta yang hadir terlihat antusias terhadap materi yang disampaikan. Beberapa peserta juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada ketertarikan mereka pada materi yang disampaikan. Selain tentang IoT, programming, design

graphic, content creator, digital marketing dan penerapan AI, isu atau fenomena tentang kemajuanj dan penggunaaakn teknologi kedepan juga dipertanyakan oleh para peserta. Dalam pemaparan materi juga disinggung tentang bahaya penggunaan gadget berlebihan dan cara menghindarinya. Dengan dilakukan edukasi tentang bahaya penggunaan gadget ini tentunya merupakan salah satu cara untuk terhindar dari bahaya bermain gadget terlalu lama. Dengan mendapatkan edukasi tentang ini, peserta menjadi paham dan bijaksana dalam penggunaan gadget.



Gambar 2. Pemaparan materi dari Dosen

Hasil menunjukkan bahwa peserta menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dan kreatif. Mereka dapat memahami konsep-konsep dasar IoT, design graphics, web programming, content creator, dan digital marketing serta penerapan Artificial Intelligence. Peserta pelatihan juga dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam pembuatan produk digital, seperti aplikasi, website, desain grafis, dan konten digital.

Peningkatan keterampilan teknis dan kreatif ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- a) Peserta dapat menjelaskan konsep-konsep dasar IoT, design graphics, web programming, content creator, dan digital marketing dengan benar.
- b) Peserta dapat membuat produk digital, seperti aplikasi, website, desain grafis, dan konten digital, dengan baik.

Peningkatan keterampilan teknis dan kreatif ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta.
- b) Metode pembelajaran partisipatif yang diterapkan membuat peserta aktif berdiskusi dan praktik.
- c) Tenaga pengajar yang kompeten di bidangnya dapat memberikan materi pelatihan dengan baik.

Pada hari Rabu, 28 Desember 2023, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Pati, Bapak Ratri Wijayanto, S.STP, S.Si, melakukan monitoring dan support pelatihan literasi digital generasi Z yang diselenggarakan oleh Patitech Academy.

Dalam sambutannya, Bapak Ratri menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan pelatihan Genz Techno Camp ini. Beliau juga menyampaikan bahwa literasi digital merupakan hal yang sangat penting bagi generasi Z, karena mereka adalah generasi yang lahir dan tumbuh di era digital.



Gambar 3. Kadiskominfo foto Bersama dengan Mentor dan peserta

Kegiatan monitoring dan support ini meliputi:

a) Kunjungan ke lokasi pelatihan

Bapak Ratri meninjau lokasi pelatihan dan berdialog dengan peserta pelatihan. Beliau juga memberikan motivasi kepada peserta untuk terus belajar dan meningkatkan literasi digital mereka.



Gambar 4. Kadiskominfo memberikan motivasi ke salah satu peserta

b) Penyampaian materi tentang literasi digital

Bapak Ratri menyampaikan materi tentang literasi digital, khususnya tentang keamanan dan privasi digital. Beliau juga memberikan tips kepada peserta untuk menggunakan teknologi digital secara bertanggung jawab.

Kegiatan monitoring dan support ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi digital generasi Z di Kabupaten Pati.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, D., & Sulisty, H. B. (2023). Efektivitas pelatihan literasi digital terhadap peningkatan literasi digital generasi Z. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 18(1), 53-64.
- Asy'Ari, F. H., et al. (2023, February 6). Sistem peringatan titik rawan tindak kriminal berbasis location awareness. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 7(1).
- Djumena, K., & Sulisty, H. B. (2023). Literasi digital generasi Z: Tantangan dan peluang. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 171-182.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). Survei indeks literasi digital Indonesia 2023. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- McAfee, A., & Brynjolfsson, E. (2016). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. New York: W.W. Norton & Company.
- Nusantara Digital Innovation Center. (2022). Laporan tahunan 2021. Jakarta: Nusantara Digital Innovation Center.